

Rendah Motivasi Belajar Siswa kelas V SD

Mata kuliah : Desain pembelajaran SD B
Dosen Pengampu: ~~Deviyanti Pangestu M.Pd~~

Kelas : 4/B3
Kelompok 6



Nama anggota:

1. Adelia Nanda Febriani 2413053106
2. Diah Hanifah 2413053213



Bab 1

Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya motivasi belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung aktif, memiliki rasa ingin tahu, dan berusaha memahami materi. Sebaliknya, motivasi rendah menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran, mudah bosan, dan tidak bersemangat mengerjakan tugas.

Permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran IPA kelas V antara lain: siswa kurang memperhatikan guru, sering mengobrol saat pembelajaran, kurang aktif saat diberi pertanyaan, metode pembelajaran masih konvensional.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan pendekatan sistematis, salah satunya model ADDIE yang terdiri dari tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.



Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam proses pembelajaran di sekolah?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana analisis rendahnya motivasi belajar siswa berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan?
4. Bagaimana penerapan model ADDIE dalam menganalisis dan merancang solusi terhadap permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa?

Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengertian dan pentingnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Untuk menganalisis permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa berdasarkan hasil kajian literatur yang relevan.
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model ADDIE dalam menganalisis dan merancang solusi terhadap permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa.



Bab II

Kajian Teori

Menurut Rahman (2021), motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungan sekitar yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk belajar dan mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar memiliki beberapa fungsi penting, antara lain:

1. Mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
2. Mengarahkan kegiatan belajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Menentukan tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.



Bab II

Kajian Teori

Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1. Faktor Internal

Minat belajar siswa

Kemampuan memahami materi

Rasa percaya diri

2. Faktor Eksternal

Metode pembelajaran guru

Lingkungan belajar

Media dan fasilitas pembelajaran



Bab II

Kajian Teori

Gustafson dan Branch (2002) mengemukakan bahwa model desain sistem pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama berdasarkan orientasi

penggunaannya. Ketiga kelompok tersebut yaitu model yang berorientasi pada kelas (classroom oriented model), model yang berorientasi pada produk (product oriented model), dan model yang berorientasi pada sistem (system oriented model). Dalam studi kasus ini, model yang dipilih adalah model desain

pembelajaran yang berorientasi pada produk atau product oriented model. Model ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu program pembelajaran dikembangkan dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan produk pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengguna. Kemudian model yang dipilih adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran yang bersifat umum dan banyak digunakan dalam pengembangan program pembelajaran.



Bab II

Kajian Teori

Model ADDIE adalah model desain pembelajaran yang terdiri dari lima tahap:

1. Analysis

Mengidentifikasi masalah pembelajaran, kebutuhan siswa, dan karakteristik peserta didik.

2. Design

Merancang tujuan pembelajaran, strategi, metode, dan media yang akan digunakan.

3. Development

Mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi.

4. Implementation

Menerapkan rancangan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Evaluation

Menilai efektivitas pembelajaran dan melakukan perbaikan jika diperlukan.



Bab III

Literature Review

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Puthree et al. (2021) menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al. (2022) menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar serta dukungan dari guru selama proses pembelajaran.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Meşe et al. (2021) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dan media pembelajaran digital dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.



Bab IV

Pembahasan

Analisis Menggunakan Model ADDIE:

1. Analysis

Permasalahan yang ditemukan:

- siswa kurang memperhatikan guru
- siswa sering berbicara dengan teman
- siswa kurang aktif
- siswa kurang bersemangat mengerjakan tugas

Penyebabnya antara lain metode ceramah, kurangnya variasi pembelajaran, dan media yang terbatas.



Bab IV

Pembahasan

2. Design

Strategi pembelajaran yang dirancang:

- Diskusi kelompok
- Penggunaan media interaktif
- Permainan edukatif
- Pemberian penghargaan bagi siswa aktif.

3. Development

Pengembangan yang dilakukan:

- Video pembelajaran
- Lembar kerja siswa
- Kuis interaktif
- Media visual seperti gambar atau animasi



Bab IV

Pembahasan

4. Implementation

Pelaksanaan pembelajaran dengan:

- Diskusi kelompok
- Penggunaan media pembelajaran
- Kesempatan bertanya dan berpendapat
- Kegiatan belajar yang lebih aktif

5. Evaluation

Evaluasi dilakukan dengan:

- Mengamati aktivitas siswa
- Melihat hasil belajar
- Angket motivasi belajar
- Refleksi pembelajaran



Bab IV

Pembahasan

4.2 Hasil Analisis

Hasil analisis menunjukkan motivasi belajar siswa masih rendah karena:

metode pembelajaran monoton

kurangnya variasi kegiatan

media pembelajaran terbatas

interaksi guru dan siswa kurang optimal

Upaya peningkatan motivasi belajar:

menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

memanfaatkan media pembelajaran menarik

meningkatkan diskusi dan partisipasi siswa

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan



Ada
pertanyaan?

Bab V

Kesimpulan

Motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Rendahnya motivasi siswa terlihat dari kurangnya perhatian, keaktifan, dan semangat belajar. Faktor penyebabnya antara lain metode ceramah, kurangnya variasi pembelajaran, keterbatasan media, serta interaksi guru dan siswa yang kurang optimal. Model ADDIE dapat membantu merancang pembelajaran secara sistematis sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.





Bab V Saran

Beberapa saran untuk guru yaitu :

- Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
- Memanfaatkan media pembelajaran yang menarik
- Menciptakan suasana belajar interaktif

Sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas belajar yang memadai agar pembelajaran lebih efektif.

Terimakasih

